

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1 RENCANA STRATEGIS**

##### 2.1.1 VISI dan MISI

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) merupakan kerangka pembangunan strategis Pemerintah Kabupaten Aceh Barat untuk periode 5 (Lima) tahun. Sebagai dokumen perencanaan yang memuat penjabaran visi, misi dan program kerja Bupati / Wakil Bupati terpilih sesuai masa, jabatan semenjak dilantik pada tanggal 8 Oktober 2012. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) serta memperhatikan baik RPJP maupun RPJM Nasional. Untuk periode 2012-2017, RPMD Pemerintah Kabupaten Aceh Barat disahkan melalui Peraturan daerah Nomor 2 tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Bupati sebagai Kepala Daerah pada lepel Pemerintahan Tingkat Kabupaten, RPJMD menjadi pijakan untuk perencanaan strategis dan sebagai penerjemahan kebijakan politik daerah termasuk hingga ke level perencanaan tahunan. bagian berikut akan menguraikan visi dan misi Bupati yang tertuang dalam RPJMD tersebut.

##### **VISI :**

*“ Terwujudnya Masyarakat Aceh Barat Yang Makmur, Sehat dan Berwawasan “*

Daerah Kabupaten Aceh Barat yang berkarakter dimaknai sebagai kondisi masyarakat yang lebih memiliki kualitas moral yang positif, memanusiakan

manusia sehingga mampu membangun kehidupan yang bermanfaat bagi dirinya dan bagi orang lain. Ini sejalan dengan konsep Daerah Kabupaten Aceh Barat yang Islami, berbudaya, dimana interaksi budaya melalui proses inkulturasi dan akulturasi justru mampu memperkokoh budaya lokal, menambah daya tahan serta mengembangkan identitas budaya masyarakat dengan kearifan dan keunggulan lokal. Daerah Kabupaten Aceh Barat yang maju dimaknai sebagai peningkatan kualitas kehidupan masyarakat secara lebih merata dengan menurunnya ketimpangan antar penduduk dan menurunnya ketimpangan antar wilayah. Visi ini juga menggambarkan kemajuan yang tercermin dalam keseluruhan aspek kehidupan, dalam kelembagaan, pranata-pranata, dan nilai-nilai yang mendasari kehidupan politik dan sosial. Sementara Daerah Kabupaten Aceh Barat yang bermartabat, sehat serta berwawasan adalah kondisi masyarakat yang mampu memenuhi kebutuhannya (*self-help*), mampu mengambil keputusan dan tindakan dalam penanganan masalahnya, dan mampu merespon dan berkontribusi terhadap upaya pembangunan dan tantangan zaman secara otonom dengan mengandalkan potensi dan sumberdaya yang dimiliki. Masyarakat yang makmur dimaknai sebagai kondisi masyarakat yang relatif terpenuhi kebutuhan hidupnya baik spiritual maupun material secara layak dan berkeadilan sesuai dengan perannya dalam kehidupan

#### **MISI :**

- 1. *Mewujudkan pemerintahan yang bersih, transparan dan akuntabel melalui penyelenggaraan pemerintahan yang aspiratif dan Partisipatif.***

Misi ini bertujuan : mengemban upaya untuk peningkatan efektifitas birokrasi yang akuntabel dalam memperbaiki fungsi pelayanan publik yang tidak bersifat koruptif dan kolusif, meningkatnya sumber daya aparatur, sarana dan prasarana pemerintahan, meningkatnya transparansi daerah dengan pemamfaatan *E-Government* dan meningkatnya pengelolaan keuangan kekayaan daerah, meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan daerah dengan sasarannya yaitu :

- a. Meningkatnya sumberdaya aparatur dan sarana prasarana pemerintahan
- b. Meningkatnya transparansi akuntabilitas kinerja daerah dengan *E-Government*
- c. Meningkatnya pengelolaan keuangan dan kekayaan daerah

**2. *Meningkatkan perekonomian daerah melalui optimilisasi basis, sumber daya dan pemberdayaan masyarakat.***

Misi ini bertujuan : mengemban upaya untuk meningkatkan perekonomian daerah dan masyarakat sehingga dapat menurunkan angka kemiskinan Dengan sasarannya yaitu :

- a. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan pengawasan pembangunan daerah
- b. Meningkatnya kerjasama antar daerah dalam rangka pertumbuhan ekonomi masyarakat

**3. *Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana public dengan memperhatikan kelestarian lingkungan dan mengurangi dampak bencana.***

Misi ini bertujuan : mengemban upaya untuk peningkatan aksesibilitas pembangunan sarana dan prasarana publik daerah yang memadai, kualitas perumahan yang layak huni, kualitas lingkungan hidup dan sumber daya alam serta mitigasi bencana. Dengan sasarannya yaitu :

- a. Meningkatnya perencanaan dan pengawasan pembangunan sarana dan prasarana publik
- b. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai
- c. Meningkatnya kualitas perumahan yang layak huni
- d. Tersedianya sarana dan prasarana transportasi yang memadai dan bermutu

**4. *Menciptakan kesempatan kerja, lapangan kerja dan tenaga kerja terlatih.***

Misi ini bertujuan : mengemban upaya untuk meningkatkan kualitas dan produktifitas tenaga kerja terlatih, handal sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja daerah, menciptakan dan memperluas kesempatan berusaha seluas-luasnya

sebagai modal dasar pembangunan daerah dalam rangka memperbaiki kualitas kehidupan. Dengan sasaran yaitu :

- a. Tersedianya sistem informasi ketenagakerjaan
- b. Meningkatnya kualitas dan produktivitas tenaga kerja
- c. Meningkatnya kesempatan dan pelatihan tenaga kerja
- d. Meningkatnya perlindungan dan pengembangan ketenagakerjaan.

**5. *Meningkatkan kualitas pelayanan dasar (Pendidikan, Kesehatan, Infrastruktur, Gizi dan pangan).***

Misi ini bertujuan : mengemban upaya untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat dengan penanganan pasien komplikasi, mengurangi kematian ibu melahirkan, kematian bayi, gizi buruk , balita dan anak sekolah sehingga dapat meningkatnya usia harapan hidup,meningkatnya kualifikasi pendidikan sumber daya manusia, meningkatnya kualitas mutu pelayanan pendidikan dari mulai Pendidikan anak usia dini (PAUD) ,SD,SMP dan SMA, sehingga dapat menurunnya Angka Putus Sekolah, dengan kualifikasi pemenuhan tenaga guru mata pelajaran sesuai bidang kebutuhan, Mutu guru, pemenuhan Sarana dan prasarana gedung yang memadai, kelengkapan gedung, kelengkapan buku pelajaran bagi murid dan pedoman pengajaran bagi guru dan meningkatnya kualitas manajemen sekolah. Dengan saranya yaitu :

- a. Tersedianya Sarana dan prasarana kesehatan
- b. Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan masyarakat
- c. Meningkatnya penanganan pasien dengan komplikasi yang tertangani
- d. Meningkatnya Usia Harapan Hidup
- e. Menurunkan angka kematian ibu yang melahirkan, kematian bayi dan penanganan gizi buruk
- f. Meningkatnya kualifikasi Pendidikan Sumber Daya Manusia tentang kesehatan
- g. Meningkatnya penyuluhan kesehatan masyarakat

- h. Meningkatkan APK, APM, APS siswa mulai dari PAUD/TK , SD/MI, SMP/MI dan SMA/MA/SMK
  - i. Meningkatnya rata-rata lama sekolah
  - j. Meningkatnya partisipasi anak bersekolah (PAB)
  - k. Tersedianya sarana dan prasarana, Tehnologi Informasi Pendidikan
  - l. Tersedianya kelengkapan Buku mata pelajaran bagi siswa dan buku pedoman pengajaran bagi guru
  - m. Terpenuhi Rasio tenaga guru sesuai kebutuhan mata pelajaran
  - n. Meningkatnya mutu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
  - o. Meningkatnya kualifikasi guru sesuai kompetisi yang ditetapkan secara nasional
  - p. Meningkatnya jumlah siswa yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi
  - q. Meningkatnya Kelulusan siswa dengan nilai yang memuaskan
  - r. Penyediaan pendidikan Non-formal yang memadai
  - s. Meningkatnya kualitas pengelolaan manajemen sekolah
- 6. *Meningkatkan ketentraman dan ketertiban umum dalam kehidupan bernegara dan bermasyarakat dengan menjaga perdamaian , melaksanakan danul islam dan peningkatan peran ulama.***

Misi ini bertujuan : mengemban upaya untuk meningkatkan keamanan dan ketertiban masyarakat sebagai amanat MoU Helsinki dalam menjaga perdamaian abadi diseluruh aspek kehidupan secara berkelanjutan dengan penegakkan dan kepastian hukum yang konsisten terhadap hak azasi manusia secara adil, konsekwen, tidak diskrimatif dan berpihak kepada rakyat kecil,meningkatnya peran ulama dengan penguatan sarana dan prasarana agama seperti pasantren, Tempat pengajian anak (TPA) sehingga dapat mengamalkan arti dinul islam sebagai tuntunan dalam kehidupan masyarakat. Dengan Sasaranya yaitu :

- a. Terciptanya keamanan dan ketertiban masyarakat sebagai amanat MoU Helsinki
- b. Meningkatnya peran serta ulama dalam pembangunan

- c. Meningkatnya sarana dan prasarana pendidikan agama, tempat ibadah, dayah dan Taman Pendidikan Alquran (TPA)
- d. Meningkatnya nilai-nilai kehidupan yang islami dalam bermasyarakat.

**7. *Meningkatkan peran pemuda, perempuan, kelembagaan adat dan seni budaya dalam pembangunan daerah .***

Misi ini bertujuan : mengemban upaya untuk peningkatan pemberdayaan dan pembinaan peran serta pemuda dan perempuan untuk aktif berperan serta dalam stakeholder pembangunan daerah dengan penyediaan sarana dan prasarana olah raga, lembaga adat dan seni, dengan sarasanya yaitu :

- a. Meningkatnya peran serta pemuda dan perempuan dalam pembangunan
- b. Meningkatnya pemberdayaan perempuan dalam gender
- c. Meningkatnya kualitas hidup dan perlindungan perempuan serta anak
- d. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam berolahraga
- e. Tersedianya sarana dan prasarana olah raga, Lembaga adat dan seni

Tema dari Arah kebijakan Pemerintah Kabupaten Aceh Barat pada Tahun 2014 sebagai tahun ke – 2 (dua) pelaksanaan Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2012-2017 sebagai penentu keberhasilan dan menjadi evaluasi lanjutan pada tahun berikutnya adalah :

***“ Penguatan Sarana dan Prasarana Publik dan Pembangunan “***

Kerangka pikir yang melandasi tema penguatan infrastruktur pembangunan Kabupaten Aceh Barat diarahkan untuk penguatan sarana dan prasarana publik yang sifatnya mendesak, terutama jalan dan jembatan, peningkatan prasarana mutu kesehatan, pengendalian dan pengamanan lalu lintas, meningkatkan prasarana dan mutu pendidikan. Arah kebijakan pembangunan tahun kedua ini merupakan lanjutan dari tahun pertama pelaksanaan RPJM Kabupaten Aceh Barat. Untuk pencapaian Penguatan Sarana dan Prasarana Publik dan

Pembangunan sebagaimana digariskan dalam RPJMD yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Aceh Barat tahun 2014, dan sesuai dengan Peraturan Bupati Aceh Barat Nomor 397.a Tahun 2013.

## **2.2 PROGRAM PRIORITAS SASARAN DAERAH**

Untuk mewujudkan capaian keberhasilan misi Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Barat telah menetapkan program pembangunan menurut urusannya yaitu :

### **A. Urusan Pendidikan**

- Program Pendidikan Anak Usia Dini
- Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun
- Program Pendidikan Menengah
- Program Pendidikan Non-Formal / Luar Sekolah
- Program Peningkatan Mutu
- Program Manajemen Pelayanan Pendidikan

### **B. Urusan Dinul Islam**

- Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur (Masjid/Dayah/Bale Seumebet)
- Program Pengembangan Dayah Dan Balee Seumeubeut

### **C. Urusan Kesehatan**

- Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur (mobiler puskesmas, pustu, poskesdes)
- Program Obat dan Perbekalan Kesehatan
- Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak
- Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan
- Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskemas Pembantu dan Jaringannya
- Program Upaya Kesehatan Masyarakat
- Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit / Rumah Sakit Jiwa / Rumah Sakit Paru / Rumah Sakit Mata

D. Urusan Sarana dan Prasarana

- Program Pembangunan Jalan dan Jembatan
- Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan
- Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan
- Program Pengembangan Perumahan
- Program Pengembangan dan Pemanfaatan Energi
- Program Penguatan Kelembagaan dan Regulasi Kebencanaan

E. Urusan Pemuda Dan Olah Raga

- Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga

Untuk mendukung pelaksanaan tema pembangunan tersebut di atas, ditetapkan prioritas pembangunan Daerah Kabupaten Aceh Barat Tahun 2014 dengan sarannya sebagai berikut :

**Tabel 2.1. Prioritas Program Pilihan Pembangunan Daerah Kabupaten Aceh Barat Tahun 2014**

| No. | Program Pilihan            | Sasaran  | Jumlah Dukungan Kegiatan   |
|-----|----------------------------|--|--|
| 1   | 2                          | 3  | 4  |
| 1.  | Infrastruktur              | <ul style="list-style-type: none"><li>- Tersedianya Sarana dan Prasarana Publik yang memadai</li><li>- Pengelolaan jaringan irigasi</li><li>- Pengembangan perumahan</li><li>- Pembangunan Gedung dan tempat</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>26 keg</li><li>5 keg</li><li>5 keg</li><li>6 keg</li></ul> |
| 2.  | Dinul Islam                | <ul style="list-style-type: none"><li>-Meningkatnya sarana dan prasarana pendidikan agama, tempat ibadah; dayah dan Taman Pendidikan Al Quran (TPA);</li><li>- Pembinaan Lembaga sosial keagamaan</li></ul>            | <ul style="list-style-type: none"><li>13 keg</li><li>16 keg</li></ul>                            |
| 3.  | Peran Pemuda Dan Olah Raga | <ul style="list-style-type: none"><li>- Peningkatan peran serta kepemudaan</li><li>- Pengembangan nilai budaya dan sejarah</li></ul>   | <ul style="list-style-type: none"><li>11 keg</li><li>8 keg</li></ul>                             |



**Tabel 2.2. Prioritas Program Wajib Pembangunan Daerah  
Kabupaten Aceh Barat Tahun 2014**

| No. | Program Wajib | Sasaran   | Jumlah Dukungan Kegiatan                               |
|-----|---------------|---|--|
| 1   | 2             | 3   | 4  |
| 1.  | Pendidikan    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedianya pendidikan Non-Formal</li> <li>- Pendidikan sembilan tahun</li> <li>- Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik</li> <li>- Meningkatnya Kualitas Manajemen</li> </ul> | <p>26 keg</p> <p>18 keg</p> <p>31 keg</p> <p>7 keg</p> |
| 2.  | Kesehatan     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan Derajat Kesehatan</li> <li>- Peningkatan dan perbaikan sarana</li> </ul>   | <p>47 keg</p> <p>19 eg</p>                             |

### 2.3 PENETAPAN KINERJA (PK) TAHUN 2014

Dokumen penetapan kinerja merupakan dokumen pernyataan/kesepakatan/ perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan satu instansi. Dokumen ini memuat sasaran strategis, indikator kinerja utama beserta target kinerja . Penyusunan Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2014 dilakukan dengan mengacu kepada RKPD, dan IKU sebagaimana Uraian dibawah ini :

**Tabel 2.3. Target Kinerja Tahun 2014**

| No. | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja             | Target |
|-----|---|-------------------------------|--------|
| 1.  | Meningkatnya kualitas sumber daya aparatur dan sarana prasarana pemerintah tahan; | Pertumbuhan PDRB (%)          | 5,64   |
|     |   | Pendapatan Regional Perkapita | 8,23   |
|     |   | Indek Gini                    | 0,32   |
|     |   | IPM                           | 73,11  |

|    |  |   |        |
|----|--|---|--------|
| 2. | Meningkatnya pertumbuhan perekonomian masyarakat;                          | Pengangguran Terbuka                                    | 5,88   |
|    |  | Daya serap tenaga kerja                                 | 14,7   |
| 3. | Tersedianya sarana dan prasarana daerah yang memadai                       | Proporsi Jaringan jalan dalam kondisi baik              | 0,55   |
|    |  | Rumah Layak Huni (%)                                    | 60     |
| 4. | Meningkatnya kualitas dan produktivitas tenaga kerja                       | Rasio Penduduk Yang Bekerja                             | 0,96   |
|    |  | Rasio Ketergantungan                                    | 71,62  |
| 5. | Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan masyarakat;                          | Angka Usia Harapan Hidup                                | 70,2   |
|    |  | Rasio Dokter Per-satuan Penduduk (%)                    | 0,38   |
| 6. | Meningkatnya APM siswa (SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA);                        | Angka Melek Huruf                                       | 96,39  |
|    |  | Angka Melanjutkan Sekolah                               | 118,23 |
| 7. | Terciptanya keamanan dan ketertiban masyarakat sebagai amanat MoU Helsinki | Cakupan Penegakan Syariat (%)                           | 17     |
|    |  | Cakupan Pemberdayaan Sarana dan Prasarana Keagamaan (%) | 35     |
| 8. | Meningkatnya peran serta pemuda dan perempuan dalam pembangunan;           | Jumlah Grup Kesenian                                    | 2,8    |
|    |  | Jumlah Organisasi Pemuda                                | 48     |